

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Agency Cost*, *Insider Ownership*, *Institutional Ownership*, *Blockholder Ownership*, *Board Commissioner Size* dan *Independent Board* terhadap *Financial Distress* perusahaan manufaktur di BEI. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Agency Cost*, *Insider Ownership*, *Institutional Ownership*, *Blockholder Ownership*, *Board Commissioner Size* dan *Independent Board*. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Financial Distress* (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2012–2014 berjumlah 141 perusahaan. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 24 perusahaan. Sumber data diperoleh dari : laporan keuangan tahun 2012 – 2014 yang diperoleh dari Pojok BEI dan Indonesian Stock Exchange (IDX) tahunan tahun 2012 – 2014. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik Analisis Regresi Logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Agency Cost* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Distress*. *Blockholder Ownership* dan *Independent Board* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Distress*. Sedangkan *Institutional Ownership*, *Board Commissioner Size* dan *Insider Ownership* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Financial Distress*.

Kata Kunci: *Agency Cost*, *Insider Ownership*, *Institutional Ownership*, *Blockholder Ownership*, *Board Commissioner Size*, *Independent Board* dan *Financial Distress*